

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kualitas audit, dan pergantian auditor terhadap deteksi kecurangan pelaporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel, diperoleh sebanyak 356 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil analisis menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan, rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan pelaporan keuangan, teori segitiga kecurangan, rasio keuangan, kualitas audit, pergantian auditor